



## **Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Cabang Olahraga Permainan Di Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu**

*Evaluation Of Achievement Development Program In Game Sports The Provincial Sports Talent School (SKO) Of Bengkulu*

**Syarif Hidayat<sup>1</sup>, Septian Raibowo<sup>2</sup>, Bogy Restu Ilahi<sup>3</sup>.**

<sup>123</sup>*Pendidikan Jasmani/Fakultas Keguruan Ilmu Pedidikan, Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371, Indonesia*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan menganalisis kondisi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi lingkungan eksternal (peluang dan ancaman). Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan matriks IFAS dan EFAS. Instrumen penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah 1 orang pengurus dan 4 orang pelatih pada pengumpulan data wawancara dan observasi dengan teknik *Total sampling* dan 29 total responden kuesioner. Hasil penelitian berdasarkan analisis SWOT, berada di kuadran I dengan skor faktor internal +0,62 dan skor faktor eksternal +0,22 dengan strategi SO (antara peluang eksternal dan internal). Program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan memiliki peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memanfaatkan peluang yang ada (*grand strategy*).

**Kata kunci:** *Evaluasi, SKO, Strategi, SWOT.*

### **Abstract**

*This research aims to formulate a strategy for achievement development programs in the sports game branch at the Provincial Sports Talent School (SKO) of Bengkulu. The research design used in this study is descriptive qualitative. The research begins by identifying and analyzing the internal environment conditions (strengths and weaknesses) and the external environment conditions (opportunities and threats). This research uses SWOT analysis with IFAS and EFAS matrices. The research instruments used are interviews, observations, questionnaires, and documentation. The research samples consist of 1 manager and 4 coaches for data collection through interviews and observations using the Total sampling technique, and 29 respondents for the questionnaire. Based on the SWOT analysis, in Quadrant I with a score of +0.62 for the internal factor and +0.22 for the external factor, with the strategy of SO (matching external and internal opportunities). The achievement development program in the sports game branch has opportunities and strengths that can be maximally utilized to exploit the existing opportunities (grand strategy).*

**Keywords:** *Evaluation, SKO, SWOT, Strategy.*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan suatu wadah dalam meningkatkan sumber daya manusia, bagi sebagian banyak orang berolahraga secara rutin dan teratur bisa untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang. Secara umum olahraga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mental dan rohani serta ditunjukkan untuk membentuk sikap, kepribadian, disiplin dan sportivitas tinggi sedangkan secara khusus olahraga mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi (Darmawan, 2016). Olahraga tidak hanya sekedar menjadi hobi, atau untuk mengisi waktu luang, tetapi juga untuk mencapai sebuah prestasi dan dapat menghasilkan uang (Utomo, 2021).

Pembinaan prestasi merupakan usaha sistematis yang dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih baik dalam mencapai prestasi (Rumini, 2015). Mencapai puncak dari prestasi dalam olahraga hanya dapat tercapai jika telah dilakukan program pembinaan olahraga yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan (Candrawati et al., 2018).

pembinaan prestasi olahraga merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan untuk mencapai prestasi dalam olahraga. Seperti sekolah olahraga yang ada di Provinsi Bengkulu Sekolah keberbakatan olahraga (SKO), Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu memiliki cukup banyak cabang olahraga di dalamnya, pendidikan dibidang olahraga di (SKO) Provinsi Bengkulu telah mengalami banyak penurunan, dari hasil perolehan kejuaraan-kejuaraan yang di ikuti hanya beberapa perwakilan yang dapat mengikuti turnamen dalam perebutan gelar di turnamen wilayah maupun nasional. Pembinaan prestasi olahraga di (SKO) juga berjalan sebagai mana mestinya tetapi dalam prosesnya pembinaan prestasi di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) ini yang selalu mendapatkan prestasi adalah cabang olahraga beladiri dan atletik, tentunya cabang olahraga permainan menjadi perhatian khusus dalam proses perkembangan atau kemajuan prestasinya.

Karena masih kurangnya capaian prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu, Maka dari itu perlu adanya evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan program pembinaan

prestasi cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO), Evaluasi itu sendiri ialah suatu proses pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya (Winata et al., 2015). Pada cabang olahraga permainan di (SKO) Provinsi Bengkulu juga belum pernah di lakukanya program evaluasi.

Ada beberapa tujuan khusus untuk dilakukannya evaluasi program yaitu:

“(1)Memberikan saran program latihan dalam perencanaan kegiatan. (2) Melakukan pengambilan keputusan tentang perluasan atau penghentian program. (3) Memberikan gambaran untuk pengambil keputusan tentang program atau modifikasi latihan yang lebih baik lagi. (4) Memberikan masukan yang berhubungan dengan faktor penghambat atau pendukung suatu program pembinaan. (5) Memberikan saran dalam kegiatan untuk motivasi dan pembinaan yang meliputi (pengawasan, supervisi, dan monitoring) pelaksanaan program (Tabah Amirul Azziz, 2020).”

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan yaitu Analisis SWOT Analisis SWOT merupakan instrument sangat bermanfaat dalam menganalisa hal-hal yang bersifat strategis. Analisis SWOT merupakan suatu teknik yang didasari pada logika dan bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang dimiliki dan mengevaluasi (Tabah Amirul Azziz, 2020). Analisis SWOT dapat memudahkan merumuskan strategi dan dapat memberikan gambaran secara jelas guna menerapkan peranan faktor internal secara maksimal. Selain itu, analisis SWOT juga dapat menggambarkan peluang sehingga dapat meminimalkan kelemahan yang ada di tubuh organisasi (Sodikin & Gumiandari, 2022).

Di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) ini sangat penting dilakukan evaluasi karena untuk mengetahui bagaimana sistem program pembinaan yang dilakukan pada cabang olahraga permainan, selain itu juga belum pernah dilakukan evaluasi secara komprehensif yang dilakukan pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) provinsi Bengkulu, serta untuk menganalisis faktor kekuatan dan kelemahan yang ada pada cabang olahraga permainan. Adapun cabang olahraga permainan yang ada di (SKO) Provinsi Bengkulu meliputi cabang olahraga bola voli, futsal, bulutangkis, dan

tenis meja.

Dikarenakan belum diketahuinya bagaimana permasalahan-permasalahan yang menyebabkan prestasi olahraga pada cabang olahraga permainan terhambat oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian ini dengan judul “Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Cabang Olahraga Permainan Di Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu” agar bisa mengetahui dengan jelas bagaimana program pembinaan cabang olahraga permainan yang dilakukan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu.

### **METODE**

Jenis penelitian tentang evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) merupakan penelitian kualitatif. Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka-angka, tetapi diamati dalam bentuk kata-kata yang diucapkan (Rizky et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT, model yang dilakukan secara kompleks sehingga dengan menggunakan model evaluasi ini dapat memberikan manfaat untuk membantu peneliti melihat kekurangan dalam program pembinaan prestasi olahraga pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini dilakukan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu, subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus, pelatih dan atlet yang ada di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan observasi yang disajikan dengan bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah di mengerti, dalam evaluasi program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) maka akan di analisis dengan menggunakan SWOT yang terdiri dari kekuatan (*strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalisir faktor kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) (Rangkuti, 2016). Kemudian dalam keabsahan data penelitian ini berdasarkan pada Uji kredibilitas, Pengujian *Transferability*, Pengujian *Dependability* dan Pengujian *Konfirmability* (Moleong, 2017)

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan prinsip analisis kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data dapat dilakukan melalui reduksi data yaitu merangkum yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Langkah akhir dalam menganalisis penelitian kualitatif dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2019).

## **HASIL**

Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu pengurus dan pelatih program pembinaan prestasi di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu. Total responden yang diambil dalam teknik wawancara semi terstruktur pada penelitian yang sudah dilakukan ini yaitu 1 orang pengurus dan 4 pelatih pada masing-masing cabang olahraga permainan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu ini diadakan program-program latihan, program latihan ini diadakan setiap hari pagi dan sore, jadi pagi setelah sholat subuh kemudian atlet melaksanakan latihan pagi kemudian dilanjutkan setelah istirahat siang sampai sore.

Adapun beberapa kekuatan yang dimiliki oleh program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu setelah melakukan wawancara kepada 1 pengurus dan 4 pelatih pada masing-masing cabang olahraga permainan yaitu (SKO) Provinsi Bengkulu memiliki atlet-atlet yang diambil melalui hasil dari seleksi-seleksi

pada penerimaan siswa baru dan memiliki pelatih yang sudah memiliki sertifikat sebagai pelatih serta bekerjasama dengan dinas pemuda dan olahraga Provinsi Bengkulu untuk memajukan prestasi cabang olahraga permainan di (SKO) Provinsi Bengkulu.

Kemudian terdapat pula kelemahan yang dimiliki yaitu masih kurangnya pendanaan serta masih kurang sarana dan prasarana yang dimiliki dikarenakan pralatan latihan yang lama sudah rusak dan perlu diperbarui untuk mendukung program latihan yang dilakukan. Program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di (SKO) Provinsi Bengkulu juga dapat menciptakan peluang untuk mendatangkan investor dari luar dan mendanai seperti sponsor *jersey* pada setiap pertandingan-pertandingan yang dilakukan oleh para atlet-atlet di tingkat nasional maupun Sumatra yang seringkali mendapatkan medali di tingkat tersebut

hasil observasi dari penelitian yang sudah dilakukan yang mana berdasarkan pada 3 indikator. Pada indikator pertama yaitu sarana dan prasarana mendapatkan persentase nilai 60% berdasarkan hasil tersebut maka masuk kedalam kategori kriteria sedang. Indikator sarana dan prasarana yang dibangun oleh pemerintah daerah yang telah memenuhi kebutuhan program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu. Akan tetapi pada saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki terdapat banyak kerusakan sehingga perlu pembaruan dan terdapat alat-alat yang mendukung program latihan yang masih kurang.

Kemudian hasil observasi pada indikator kedua yaitu mengenai pelatih dan atlet pada cabang olahraga permainan yang ada dengan hasil persentase 87%, berdasarkan hasil tersebut maka masuk kedalam kategori kriteria sangat tinggi. Hal ini karena pelatih dan atlet yang diterima di sekolah keberbakatan olahraga adalah pelatih yang memiliki sertifikasi lisensi sebagai pelatih tingkat nasional dan semua pelatih melewati seleksi, jadi pelatih yang ada merupakan orang-orang yang terpilih dan memiliki keahlian khusus dalam bidang yang ditangani. Dan begitupun dengan atlet-atlet yang ada di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu yang memiliki atlet berbakat yang telah

melewati hasil seleksi khusus yang dilakukan seperti tes fisik, psikolog, iq dan kecabangan.

Hasil observasi pada indikator ketiga mengenai program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di (SKO) Bengkulu mendapatkan persentase 71% menunjukkan hasil kriteria tinggi. Hal ini terjadi karena program latihan yang telah diberikan oleh pelatih kepada atlet sudah sesuai dengan kebutuhan atlet dan program latihan yang diberikan efektif untuk meningkatkan keterampilan atlet pada cabang olahraga permainan serta program latihan yang disediakan cukup beragam dan menarik bagi para atlet.

Hasil diagram kuesioner faktor internal di atas dengan kriteria tinggi atau dengan persentase tertinggi yaitu pada soal nomor 8, 9, dan 11 yang menjadi faktor kekuatan dalam upaya pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu. Evaluasi dan perbaikan terus dilakukan dalam program latihan sehingga menjadi kekuatan dalam meningkatkan program pembinaan prestasi faktor lain yang menjadi kekuatan program pembinaan prestasi yaitu dengan adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak untuk mendukung dan mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan prestasi atlet, serta membuat program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan berjalan dengan baik dan maksimal dalam melakukan latihan rutin.

Sedangkan pada persentase sedang dan rendah yang menjadi kelemahan pada program pembinaan prestasi yaitu pada butir soal 4, 6, 12, dan 16. Hal ini terjadi karena fasilitas yang disediakan kurang memenuhi kebutuhan dan standar yang dibutuhkan, dan masih banyak sarana dan prasarana yang sudah tidak layak digunakan sehingga saat ini menjadi faktor penghambat program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu Hasil data penyebaran kuesioner penelitian yang sudah dilakukan juga menunjukkan dari segi faktor eksternal dari diagram di atas terdapat persentase tertinggi terdapat pada soal 24, dan 25. Tingginya persentase ini terjadi karena adanya Kerjasama antara pengprov dan dispora yang bekerjasama dalam membangun maupun meningkatkan program

pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu, serta telah diyakini dan berpeluang bahwa program pembinaan prestasi yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik kedepannya.

Kemudian Adapun kriteria persentase rendah yang menjadi kelemahan yaitu terdapat pada soal no 19, dan 27. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya uji coba pertandingan-pertandingan yang dilakukan serta belum ada sponsor yang mendukung kemajuan program pembinaan prestasi. Padahal perlu adanya pertandingan-pertandingan uji coba untuk meningkatkan mental bertanding atlet dan berpeluang untuk memperoleh sponsor tetap dalam meningkatkan pembinaan prestasi.

## **PEMBAHASAN**

Dalam evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga permainan di (SKO) Provinsi Bengkulu perumusan strategi pengembangan program dengan menggunakan analisis SWOT, sehingga dengan analisis SWOT peneliti dapat merumuskan strategi yang tepat dalam program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan. Pada analisis SWOT terdapat dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal yang terdapat kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat faktor internal kekuatan yang dimana dapat mendukung kemajuan program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di (SKO) Provinsi Bengkulu.

Faktor kekuatan yang dimiliki oleh (SKO) Provinsi Bengkulu yaitu terdapat kerja sama antara dinas pendidikan dan kebudayaan dengan dinas pemuda dan olahraga yang saling mendukung dalam program pembinaan prestasi di (SKO) Provinsi Bengkulu. Faktor lain yang menjadi kekuatan yaitu memiliki atlet dan pelatih yang telah diseleksi dan semua pelatih memiliki sertifikat lisensi sebagai pelatih nasional, serta memiliki atlet yang berkualitas setelah dilakukannya seleksi khusus seperti fisik, psikologi, iq, dan kecabangan dan atlet-atlet berprestasi ditingkat nasional.

Meskipun demikian program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di (SKO) Provinsi Bengkulu juga memiliki kelemahan dari faktor internal yang dapat menjadi penghambat dalam program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu, seperti masih minimnya masalah keuangan untuk mendukung pelaksanaan program pembinaan prestasi seperti halnya untuk melakukan pertandingan-pertandingan di luar provinsi maupun di dalam provinsi itu masih terkendala di masalah keuangan yang minim, kemudian masih terkendala dalam masalah sarana dan prasarana yang kurang memenuhi kebutuhan latihan banyak alat-alat yang mulai rusak dan perlu diperbarui. Sehingga hal-hal tersebut bisa menjadi kendala dalam program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu.

Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi dalam program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu, dari hasil penelitian bahwa program pembinaan prestasi di (SKO) Provinsi Bengkulu juga memiliki peluang dari segi faktor eksternal. Seperti bekerjasama ataupun mendatangkan investor dari luar yang mendukung pendanaan maupun sponsor Jersey pada setiap pertandingan yang diadakan, mengingat atlet-atlet di (SKO) Provinsi Bengkulu berpeluang besar dalam mendapatkan medali di jenjang daerah maupun nasional dan internasional, seperti pada cabang olahraga futsal yang dulunya pernah mewakili Indonesia dalam rangka hidrococo di Thailand dan mendapatkan juara satu. Dan peluang prestasi lainnya seperti cabang olahraga bulutangkis yang baru satu tahun berdiri tetapi peluang prestasinya sudah sangat meningkat di provinsi Bengkulu bahkan sangat berpeluang mendapatkan medali di ajang Sumatra bahkan tingkat nasional.

Program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu tidak lepas dari berbagai ancaman yang ada, seperti dalam proses perekrutan atlet yang tidak rutin dilakukan menyebabkan berbagai cabang olahraga permainan yang ada di (SKO)

Provinsi Bengkulu yang sebelumnya masih ada sehingga yang terjadi saat ini sudah tidak ada lagi, begitupun yang terjadi pada cabang olahraga bola voli yang saat ini memiliki atlet yang tersisa 2 orang, sedangkan yang seharusnya cabang olahraga ini perlu tim yang cukup dalam melakukan proses latihan, oleh karena itu program latihan pada saat ini pada cabang bola voli tidak bisa berjalan secara maksimal. Selain itu prestasi pada cabang olahraga bola voli di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu ini juga terancam dikarenakan masih kalah bersaing dengan sekolah-sekolah yang memiliki ekstrakurikuler bola voli pada SMA, SMK pada umumnya terutama pada SMK 1 Provinsi Bengkulu.

Hasil penilaian IFAS pada *Strengths* (+1,84) sedangkan *Weakness* (-1,22) jadi hasil dari *Strengths* + *Weakness* adalah (+0,62) yang dimana terdapat pada garis *Strengths*. Dan hasil penelitian EFAS pada *Opertunities* (+1,68) sedangkan *Threats* (-1,64) jadi hasil dari *Opertunities* + *Threats* adalah (+0,22) yang dimana terdapat pada garis *Opertunities*.

Berdasarkan hasil IFAS DAN EFAS SWOT maka dapat diketahui strategi yang tepat dilakukan bila  $S > W$  dan  $O > T$  maka strategi yang dipilih adalah strategi SO, yang mana menggunakan kekuatan untuk merebut peluang, agresif, ekspansi, growth oriented strategy. Kemudian Jika  $S > W$  dan  $O < T$ , maka strategi yang dipilih yaitu ST yang mana menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, diversifikasi produk atau proses. Selanjutnya bila  $S < W$  dan  $O > T$ , maka pilih strategi WO, yang memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan, turn-around strategy, stabilisasi serta bila  $S < W$  dan  $O < T$ , pilih strategi WT, meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman, strategi defensif, survival.

Sehingga hasil dari kuadran diatas yang mana menunjukkan bahwa posisi (0,62 dan 0,22) menunjukkan pada kuadran I analisis SWOT, sehingga strategi yang paling sesuai untuk digunakan adalah strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) dimana strategi biasa disebut dengan Agresif Strategi. Maka jika kombinasi strategi yang menghasilkan lebih besar terdapat pada strategi S-O (*Strengths-Opportunities*), dimana berarti S-O (*Strengths-Opportunities*) memiliki nilai hasil yang lebih tinggi dari strategi yang lainnya. Hal ini juga

memperkuat hasil dari diagram kartesius yang sudah dijelaskan diatas sehingga implementasi dari strategi S-O pada pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu yaitu:

Memanfaatkan prestasi atlet dalam mendatangkan sponsor (SO1). Memaksimalkan kesempatan atlet dalam mengikuti *event* pertandingan-pertandingan yang dilakukan di tingkat nasional maupun internasional dalam mencari sponsor agar menjadi pendapatan tim agar bisa lebih meningkatkan pembinaan prestasi yang dilakukan.

1. Memanfaatkan kualitas atlet dan pelatih yang telah diseleksi dalam meraih kejuaraan di setiap pertandingan (SO2). Pelatih yang dimiliki (SKO) adalah pelatih yang bersertifikasi sebagai pelatih nasional yang telah dipilih dan atlet-atlet berbakat yang telah di seleksi khusus dalam pembinaan prestasi yang dilakukan jadi memiliki peluang yang lebih besar dalam berprestasi dari sekolah-sekolah umum lainnya yang ada di provinsi Bengkulu.
2. Memanfaatkan kerjasama dengan pengprov dan dispora agar bisa menciptakan atlet-atlet yang bisa membanggakan provinsi Bengkulu (SO3). Dengan adanya kerjasama dengan Pengprov ataupun dispora Provinsi Bengkulu bisa dimanfaatkan dengan baik dalam meningkatkan prestasi olahraga pada cabang olahraga permainan di (SKO) Provinsi Bengkulu khususnya dalam program pembinaan yang dilakukan agar atlet-atlet provinsi Bengkulu mengalami peningkatan dalam prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang evaluasi program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

Alternatif strategi dalam program pembinaan prestasi berdasarkan letak kuadran dalam analisis SWOT terletak pada kuadran I, sehingga strategi yang paling sesuai untuk digunakan adalah strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) dimana strategi biasa disebut dengan Agresif Strategi. Dimana berarti S-O

(*Strengths-Opportunities*) memiliki nilai hasil yang lebih tinggi dari strategi yang lainnya. Sehingga strategi yang disarankan dalam program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di sekolah keberbakatan olahraga (SKO)Provinsi Bengkulu yaitu strategi SO.

## **REFERENSI**

- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Candrawati, Y., Sugiyanto, S., & Ilahi, B. R. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada Smk Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9186>
- Darmawan, A. (2016). Analisis Swot Pembinaan Prestasi Di Pgsi (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia) Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 43–52.
- Hayati, Y. H., & Sekartaji, G. (2015). Pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen di restoran bebek dan ayam goreng Pak Ndut Solo. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 1(1), 49-56. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v1i1.455>.
- Rangkuti, F. (2016). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis: Reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21 (Cet. ke-3)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rumini. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (Pplp) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 20–27.
- Sodikin, S., & Gumindari, S. (2022). Analisis SWOT Mutu Evaluasi Pembelajaran. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p59-69>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi ke-27)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- OB, Rizky et al. (2023). Pemahaman Guru PAUD Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Anak Paud Se-Kecamatan Muara Bangkahulu. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 22-27. <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v6i1.10446>
- Tabah Amirul Azziz, N. A. K. (2020). Evaluasi Analisis Swot Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki Di Kabupaten Gresik Tabah. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(4), 255–262.

**Syarif Hidayat, Septian Raibowo, Bogy Restu Ilahi.**

Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Cabang Olahraga Permainan Di Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu

---

Utomo, B. (2021). Evaluasi Pembinaan Prestasi Di Klub Bolavoli Indomaret Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 172–181. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1725>

Winata, R. A., Rahayu, S., & Pramono, H. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pencak Silat. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 58–63. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>